

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *GUIDED NOTE TAKING* (GNT) TERHADAP HASIL  
SISWA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
BIOLOGI DI KELAS VII SMP  
NEGERI 4 PARIAMAN.**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana*

*Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*



**Oleh**

**AYUNITA ASRIL**

**95957/2009**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**Judul : Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Guided Note Taking* (GNT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi SMP Negeri 4 Pariaman**

Nama : Ayunita Asril

NIM : 2009/95957

Program Studi : Teknologi Pendidikan

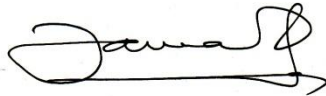
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I,




Dr. Darmansyah, ST, MP.d  
NIP. 19591124 198603 1 002

Pembimbing II,



Dra. Zuliarni  
NIP.19590727 198503 2 001

Ketua Jurusan



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd  
NIP. 19590716 198602 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Ayunita Asril

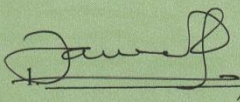
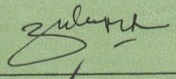
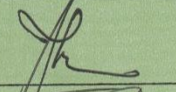
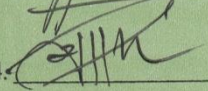
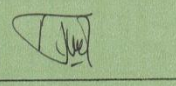
Nim : 95957/2009

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Teknologi Pendidikan  
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Pengaruh Penerapan Penerapan Model *Cooperative Learning*  
Tipe *Guided Note Taking* (GNT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata  
Pelajaran Biologi Di Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman.**

Padang, Agustus 2014

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Darmansyah,ST,M.Pd	
2. Sekretaris : Dra. Zuliarni	2. 
3. Anggota : Drs. Azman, M.Si	3. 
4. Anggota : Drs. Zelhendri Zen, M.Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Fetri Yeni J, M.Pd	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayunita Asril  
Nim / Thn. Masuk : 95957/ 2009  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang  
Judul skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Guided Note Taking* (GNT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis / skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terbukti terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2014  
yang menyatakan,



Ayunita Asril  
NIM/ BP. 95957/2009

## ABSTRAK

**Ayunita Asril : Pengaruh Penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Guided Note Taking* (GNT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. Skripsi. UNP 2014**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Pariaman, terlihat bahwa kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Guru mendominasi kegiatan pembelajaran dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Keberhasilan belajar dapat dicapai jika siswa berpartisipasi aktif dan mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa. Diantaranya model *Cooperative Learning* tipe *Guided Note Taking* (GNT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model *Cooperative Learning* tipe *Guided Note Taking* (GNT) berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan *quasy experiment*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman yang berjumlah 192 orang yang terdiri dari kelas 6 kelas, dan teknik pengambilan sampelnya *Purposive Sampling*, yaitu kelas VII.3 sebagai kelas Eksperimen dan VII.6 sebagai kelas kontrol masing – masing berjumlah 29 orang. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa soal objektif sebanyak 25 butir soal, dan alat pengumpul data digunakan lembaran tes dan lembaran jawaban siswa. Jenis data dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa dan sumber datanya adalah nilai siswa. Kemudian data diolah dengan menggunakan t- test.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen dengan metode latihan terbimbing 80,70, lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelompok kontrol 63,83. Perhitungan t-test menyatakan bahwa t hitung 5,57 sedangkan t tabel = 2,00, t.hitung > t tabel. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas yang menggunakan model *Cooperative learning* tipe *Guided Note Taking* (kelas eksperimen) dengan hasil belajar siswa kelas yang menggunakan metode konvensional (kelas kontrol). Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Guided Note Taking* (GNT) dengan siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Biologi kelas VII di SMP Negeri 4 pariaman.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas segala berkat dan karunia-Nya, yang telah memberikan segala kekuatan, kemampuan dan kelancaran kepada penulis untuk melakukan penelitian dan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Guided Note Taking* (GNT) Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Biologi di Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman”**, sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Dan pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr.Darmansyah, S.T, M.Pd selaku penasehat akademik dan dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu dengan ketulusan

dan kesabaran dalam memberikan membimbing dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dra. Zuliarni selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan fasilitas kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP.
4. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.
5. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
6. Keluarga besar penulis, terutama kepada kedua orang tu yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang kepada penulis yang telah begitu banyak memberikan dukungan baik berupa moril, material, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa tulus sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
7. Ibu Nirmila Aswita S,Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Pariaman, Ibu Haida Buchari S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA (Biologi) SMP Negeri 4 Pariaman, serta majelis guru dan tata usaha yang telah memberikan izin, membantu dan memberikan fasilitas

kepada penulis selama melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Pariaman.

8. Siswa-siswi SMP Negeri 4 Pariaman, terimakasih atas kerjasama dan bantuan informasinya selama penulis melakukan penelitian.
9. Sahabat - sahabat seperjuangan TP 2009, terimakasih telah memberikan kenangan terindah selama menjalani masa-masa perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan, semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat dan inspirasi bagi semua pihak dan juga semoga Allah SWT membalas semua pihak yang telah berjasa kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

*Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*

Padang, Mei 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori .....	15
1. Hasil Belajar .....	15
2. Hakekat Kajian Biologi .....	18
3. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .....	24
4. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Guided Note Taking</i> (GNT).....	31
5. Perpaduan Antara Model GNT dan Materi Biologi.....	41
B. Kerangka Konseptual.....	47
C. Hipotesis .....	49
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Jenis Penelitian .....	50
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	51
1. Populasi Penelitian.....	51
2. Sampel Penelitian .....	52
C. Desain Penelitian .....	54

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	55
1. Teknik Pengumpulan Data.....	55
2. Alat Pengumpulan Data .....	55
E. Teknik Analisis Data.....	56
1. Uji Persyaratan.....	56
2. Uji Hipotesis .....	59
F. Prosedur Penelitian.....	59
1. Tahap Persiapan .....	60
2. Tahap Pelaksanaan.....	60
3. Tahap Penyelsaian .....	65
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
A. Deskripsi Data .....	66
B. Analisis Data.....	71
C. Pembahasan Penelitian .....	75
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Pola-pola Pembelajaran .....	28
2. Kerangka Konseptual Penelitian.....	45
3. Histogram Nilai Kelas Kontrol.....	47
4. Histogram Distribusi Data Nilai Eksperimen .....	64
5. Histogram Nilai Kelas Kontrol.....	66

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
2. Rancangan Penelitian.....	51
3. Perhitungan (dk) Log.....	54
4. Kegiatan Pelaksanaan Kelas Sampel .....	34
5. Nilai Hasil Belajar Biologi Kelas Eksperimen .....	64
6. Nilai Hasil Belajar Biologi Kelas Kontrol.....	66
7. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	67
8. Kesimpulan Hasil Belajar GNT dan Kontrol.....	67
9. Hasil Uji Homogenitas kelas eksperimen dan kontrol.....	69
10. Hasil Perhitungan kelas Eksperimen dan kontrol .....	70
11. Hasil Pengujian T-Test .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Hasil Belajar Biologi Kelas Eksperimen(GNT) .....	83
2. Data Hasil Belajar Biologi Kelas Kontrol.....	84
3. Data Hasil Belajar Biologi Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	85
4. Perhitungan Means dan Varian Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	86
5. Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	88
6. Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	90
7. Tabel Nilai Zi.....	92
8. Tabel Uji Lilifors .....	93
9. Uji Homogenitas (Uji Barlett).....	94
10. Tabel Nilai Chi Kwadrat.....	96
11 Uji Hipotesis Menggunakan T-Test.....	97
12. Silabus Pembelajaran .....	98
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen .....	100
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol .....	126
15. <i>Handout Guided Note Taking</i> .....	140
16. Kisi – kisi Soal .....	151
17. Soal – soal Evaluasi .....	153
18. Kunci Jawaban Evaluasi .....	158
19. Lembar Jawaban Evaluasi.....	159

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh sebab itu, pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi kepada perolehan sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia.

Hal ini sejalan dengan (Undang – Undang No. 20 tahun 2003), yaitu

Pendidikan nasional bertujuan untuk meembangkan potensi peserta didik agar jadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri dan bertanggung jawab terhadap keluarga , masyarakat, bangsa dan negara.

Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh mutu dan kratifitas pendidikan bangsa itu sendiri, kompleksnya masalah kehidupan saat ini menuntut sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetisi. Sekolah sebagai salah satu lembaga formal, yang turut bertanggung jawab terhadap kualitas sumberdaya manusia sebagai generasi penerus bangsa, harus mampu menghasilkan lulusan bermutu tinggi, serta mampu mengendalikan perubahan yang terjadi untuk meembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas diri kearah yang lebih baik.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang dapat memaksimalkan dan meembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Sejalan dengan undang – undang sistem

pendidikan nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003 Bab I pasal I yang menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia , serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan pendidikan yang diharapkan tersebut akan dapat tercapai dengan terencananya suasana proses belajar dan pembelajaran secara baik. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri yang dilakukannya secara terus menerus dalam interaksi lingkungannya. Sejalan dengan itu, Hamalik (2012: 27) menyatakan bahwa “Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman”. Belajar hanya memungkinkan terjadi apabila siswa aktif dan mengalaminya sendiri. Dalam belajar siswa tidak hanya mengamati, tetapi harus menghayati, terlibat langsung dan bertanggung jawab terhadap proses dan hasilnya.

Pembelajaran diartikan sebagai usaha sadar aktif dari pendidik terhadap peserta didik agar peserta didik berkeinginan untuk belajar dan terjadi perubahan tingkah laku sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa. Proses perubahan tingkah laku tersebut dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Proses perubahan tingkah laku yang dicapai melalui pengalaman belajar itulah disebut dengan hasil belajar.

Tercapainya keberhasilan dalam pendidikan salah satunya ditentukan dari bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan berlangsung. Pada prinsipnya proses pembelajaran yang berkualitas bermakna adanya interaksi antara siswa, materi, guru, lingkungan belajar, serta sumber – sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran. Guru di tuntut untuk menerapkan suasana belajar mengajar yang aktif dan efektif bagi siswa, sedangkan siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, keberhasilan belajar dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang diharapkan dapat tercapai.

Guru sebagai salah satu kunci penentu berhasil tidaknya proses belajar mengajar yang dijalani tidak hanya sekedar menyampaikan informasi tetapi lebih dari itu, siswa dan guru sama – sama melakukan aktifitas yang mendukung proses belajar mengajar agar terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Semakin tinggi keterlibatan siswa maka akan semakin besar keinginan siswa untuk memahami pembelajaran yang diberikan. Apabila siswa bisa melakukan aktifitas belajar siswa yang menggairahkan, maka siswa tidak hanya menunggu apa yang diberikan oleh guru saja, tetapi mereka akan cenderung berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Biologi merupakan pembelajaran pada hakikatnya dibangun atas dasar produk ilmiah , proses ilmiah , dan sikap ilmiah. Selain itu, Biologi dipandang pula sebagai proses, sebagai produk , dan sebagai prosedur. Sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan

pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau diluar sekolah ataupun bahan bacaan untuk penyebaran pengetahuan. Sebagai prosedur dimaksudkan adalah metodologi atau cara yang dipakai untuk mengetahui sesuatu yang lazim disebut metode Ilmiah.

Biologi hakikatnya merupakan suatu produk, proses, dan aplikasi. Sebagai produk, Biologi merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai proses, biologi merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk – produk Sains, dan sebagai aplikasi, teori – teori Biologi akan melahirkan teknologi yang dapat memberikan kemudahan bagi kehidupan. Secara khusus fungsi dan tujuan mempelajari Biologi berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi (Depdiknas, 2003: 2) adalah sebagai berikut:

- 1) Menanamkan keyakinan terhadap tuhan yang maha esa
- 2) Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah
- 3) Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi.
- 4) Menguasai konsep sains untuk bekal hidup dimasyarakat dan melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi.

Dari fungsi dan tujuan tersebut kiranya semakin jelas bahwa hakikat Biologi semata – mata tidaklah pada dimensi pengetahuan, tetapi lebih dari itu, Biologi lebih menekankan pada dimensi nilai Ukhrawi, dimana dengan memperhatikan keteraturan di alam semesta akan semakin meningkatkan keyakinan akan adanya sebuah kekuatan yang maha dahsyat yang tidak dapat dibantah lagi, yaitu Allah SWT.

Pembelajaran Biologi saat ini, belum sejalan dengan tujuan khusus Biologi, umumnya faktor yang menjadi hambatan yang pembelajaran Biologi adalah kurang dikemasnya pembelajaran Biologi dengan metode dan strategi pembelajaran yang menarik, menantang, dan menyenangkan. Para guru seringkali menyampaikan materi pelajaran tanpa memanfaatkan strategi, metode, teknik ataupun media yang sesuai dengan materi pembelajaran, serta alokasi waktu ataupun keadaan siswanya, sehingga kegiatan pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik minat para siswa. Kecenderungan ini mengakibatkan rendahnya aktifitas siswa dalam pembelajaran Biologi, sebab siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran yang akhirnya berdampak terhadap hasil belajar siswa kurang memuaskan, dan tujuan pembelajaran kurang tercapai.

Kecenderungan persepsi siswa terhadap pembelajaran Biologi adalah sebagai kegiatan mengetahui produk ilmiah di kelas. Hakikatnya pembelajaran Biologi merupakan materi konsep ilmiah dan praktek seimbang. Sehingga tercapainya keberhasilan siswa dalam pembelajaran jika siswa tersebut mampu memahami materi secara konsp mampu juga

mengaplikasikan konsep tersebut dalam praktek pembelajaran ataupun dalam kehidupan sehari – hari.

Berdasarkan pengamatan peneliti dari observasi di SMP Negeri 4 Pariaman, peneliti melihat beberapa fenomena bahwa kegiatan pembelajaran Biologi masih cenderung berpusat pada guru. Guru mendominasi kegiatan pembelajaran dan kurang melihat siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru hanya menggunakan metode ceramah. Guru membacakan dan memberikan bahan yang disiapkannya, sedangkan siswa mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan guru, selanjutnya siswa menyelesaikan latihan sebagai mana yang dicontohkan oleh guru. Sebagai bentuk evaluasi pembelajaran diakhir kegiatan belajar guru memberikan siswa beberapa soal untuk dijadikan pekerjaan rumah (PR).

Dalam proses pembelajaran terlihat bahwa guru masih berorientasi pada pencapaian kognitif saja. Pencapaian hasil belajar tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan saja, melainkan sikap dan keterampilan siswa. Proses pembelajaran yang demikian berakibat pada pemahaman konsep siswa yang kurang optimal. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa yang tidak melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran menyebabkan penguasaan sikap dan keterampilan siswa kurang optimal. Hal ini dapat dilihat pada saat guru menjelaskan materi, banyak siswa yang melakukan aktivitas lain seperti berbicara dengan teman, atau sekedar mengganggu teman.

Guru mengajukan pertanyaan seputar materi yang dijelaskan, hanya beberapa siswa yang mampu menjawab, itupun belum semua benar. Ketika

diminta untuk mengerjakan soal didepan kelas, dengan alasan takut jawaban salah. Tak hanya itu, saat guru memberikan sejumlah soal untuk dikerjakan tidak semua siswa mau mengerjakan. Sebagian dari mereka hanya menunggu jawaban dari teman, tidak ada usaha untuk mengerjakannya sendiri. Hal ini terjadi karena siswa tidak memahami materi yang telah diberikan oleh guru, akibatnya hasil belajar yang diperoleh siswapun rendah, tidak mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPA (Biologi) yaitu 65. Kurangnya pemahaman siswa dari segi konsep, tentu saja juga akan berdampak terhadap rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap pngaplikasikan pembelajaran dalam bentuk praktek.

Memperhatikan hal tersebut, maka seharusnya pembelajaran Biologi di sekolah merupakan suatu kegiatan yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, efektif, menyenangkan, menantang dan bermakna bagi peserta didik. Peran utama guru sebagai perencana sekaligus pelaksanaan proses blajar mengajar, menuntut guru untuk selalu meningkatkan kualitas pengajarannya agar siswa dapat menguasai materi dengan baik.

Guru harus mampu menerapkan berbagai stratgi, metode ataupun media pembelajaran yang bervariasi yang bisa mengubah cara belajar siswa dari pasif menjadi aktif, sehingga siswa siswa tertarik dalam paham denga apa yang diajarkan guru. Selain itu, salah satu cara yang dapat membuat pembelajaran tetap melakat dalam pikiran adalah mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari. Dengan adanya pengeloan waktu untuk peninjauan kembali apa yang telah dipelajari, diharapkan siswa

akan meraih hasil belajar yang lebih baik, khususnya pada mata pelajaran Biologi.

Berbagai macam model pembelajaran yang berkembang saat ini, dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi. Titik tolak untuk menentukan model pembelajaran adalah merumuskan tujuan pengajaran yang jelas. Agar siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal, guru harus memikirkan model manakah yang paling efektif dan efisien untuk membantu setiap siswa dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Pada dasarnya, model pembelajaran apapun dapat memberikan hasil yang baik apabila digunakan pada bahan pelajaran yang tepat. Diantara model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, efektif, menyenangkan, menantang dan bermakna bagi peserta didik adalah model *Cooperative Learning*. *Cooperative Learning* didefinisikan sebagai falsafah mengenai tanggung jawab pribadi dan sikap menghormati sesama. Peserta didik bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan yang dihadapkan pada mereka. Guru bertindak sebagai fasilitator, memberikan dukungan tetapi tidak mengarah kekelompok kearah hasil yang sudah disiapkan sebelumnya.

Model *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran yang menuntut keaktifan serta partisipasi siswa dalam kegiatan belajar seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif

dan efisien. Agus Suprijono (2009: 105) dalam buku *Cooperative Learning* terdapat Teori dan aplikasi Palkem yang diterapkan dalam pembelajaran. Diantaranya adalah model *Cooperative Learning Tipe Guided Note Taking* (GNT) . Model *Cooperative Learning tipe Giuded Note Taking* (GNT) atau catatan terbimbing merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan pada kegiatan inti pembelajaran. Teknik ini mendorong peserta didik untuk berfikir, merasakan, dan menerapkan apa yang dipelajari. *Guided Note Taking* (GNT) merupakan model yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan sepenuhnya dikelas.

*Guided Note Taking* (GNT) merupakan model dimana guru menyiapkan bagan atau skema ( *handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan – catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Sementara Agus Suprijono (2009: 105) menyatakan *Guided Note Taking* (GNT) adalah agar metode ceramah yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa.

Fokus dari model pembelajaran ini tidak pada apa yang telah diajarkan oleh guru kepada siswa, tetapi apa yang telah siswa dapat dari pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Biasanya guru dalam kegiatan belajar mengajar memberikan banyak informasi kepada siswa agar materia ataupun topik dalam program pembelajaran dapat terselsaikan tepat waktu.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam suatu penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Guided Note Taking (GNT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian yang dikemukakan dalam latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi pembelajaran Biologi.
2. Kurangnya rasa tanggung jawab siswa dalam belajar.
3. Rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru terutama materi pelajaran yang bersifat konsep.
4. Rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akibat kurangnya interaksi antara guru dan siswa, dimanapun guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
5. Masih rendahnya rasa kebersamaan dan rasa saling menghargai sesama anggota kelompok.
6. Hasil belajar rata – rata yang dicapai siswa masih di bawah KKM (kriteria ketuntasan maksimum) pada pembelajaran secara konvensional yang berpusat pada guru. KKM yang ditetapkan pada pelajaran Biologi di SMP Negeri 4 Pariaman yaitu 65. Hal ini menunjukkan bahwa hasil

belajar yang dicapai kurang optimal baik diranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka terdapat berbagai macam masalah dalam pembelajaran, sehingga perlu dibatasi guna memperoleh kedalaman kajian dan memperoleh gambaran yang jelas tentang ruang lingkup penelitian, serta menghindari perluasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Subjek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Biologi . Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman semester II tahun pelajaran 2013/2014.

#### 2. Objek penelitian

Objek penelitian dibatasi pada :

- a. Model Pembelajaran : *Cooprative Learning Tipe Guided Note Taking* (GNT) pada kelas eksperimen dan stratgi konvensional pada kelas kontrol.
- b. Hasil belajar Biologi mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu :

1. Apakah hasil belajar siswa mengikuti model *Cooperative Learning* tipe *Guided Note Taking* (GNT) lebih tinggi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode konvensional?
2. Apakah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Guided Note Taking* (GNT) lebih tinggi secara signifikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode konvensional?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Guided Note Taking* (GNT) terhadap hasil belajar siswa dikelas VII pada mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 4 Pariaman.
2. Untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* Tipe *Guided Note Taking* (GNT) dikelas VII pada mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 4 Pariaman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan memperkuat teori yang sudah ada dalam bidang pendidikan, dan dapat

memberikan sumbangan kepada pembelajaran Biologi, terutama pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Cooperative Learning Tipe Guided Note Taking* (GNT), serta sebagai bahan perbandingan dan dapat dikembangkan dalam penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada model pembelajaran disekolah dalam rangka mengoptimalkan hasil belajar siswa.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi siswa

Agar dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi dengan menerapkan model *Cooperative Learning Tipe Guided Note Taking* (GNT), sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih menarik, tidak monoton dan tidak membosankan serta dapat membawa dampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

### b. Bagi guru

- 1) Sebagai bahan masukan bagi guru akan pentingnya efektifitas model pembelajaran dalam menjelaskan materi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka pemilihan Model pembelajaran yang tepat dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan menarik bagi siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti

- 1) Sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan yang diperoleh
- 2) Sebagai perekayasa pembelajaran yang menunjang proses pendidikan
- 3) Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi jenjang SI pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh selama penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model Cooperative Learning tipe *Guided Note Taking* (GNT) 80,70 lebih tinggi daripada nilai rata-rata siswa kelas kontrol yang belajar menggunakan Model Konvensional 63,83.
2. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan uji t (t-test) diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,57 > 2,00$ ). Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar antara kelompok eksperimen yang belajar dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Guided Note Taking* (GNT) dengan kelompok kontrol yang belajar dengan menggunakan Model konvensional pada kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Guided Note Taking* (GNT) berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA Bilogi di kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, berikut ini dikemukakan saran – saran yang berkenaan dengan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, diantaranya:

1. Diharapkan kepada guru yang mengajar mata pelajaran Biologi untuk dapat merancang dan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Guided Note Taking* (GNT) sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan baik sekaligus terlibat aktif dalam setiap kegiatan dalam proses pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 4 Pariaman, pengawas maupun kepada tenaga kependidikan yang terkait agar dapat meningkatkan kinerja dan kualitas guru Biologi melalui penataran – penataran dalam berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam penerapan model dalam pembelajaran sehingga dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

Kepada guru – guru bidang studi lain disarankan untuk menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Guided Note Taking* (GNT) dalam kegiatan pembelajaran karena model ini juga dapat diterapkan dalam mata pelajaran lain, terutama mata pelajaran yang lebih dominan beberapa konsep demi tercapai hasil belajar yang lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan, khususnya kelas VII dan seluruh siswa di SMP Negeri 4 Pariaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta
- Depdiknas. 2006. *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP*. Jakarta
- Depdiknas. 2004. *KTSP Bahasa Inggris SMP*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar.
- Depdiknas, RI. (2003). *Undang – Undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional*. Jakarta
- Dimiyati & Mudjiono,(2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka cipta
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Isjoni, (2012). *Cooperative Learning Efektifitas pembelajaran kelompok*. Bandung : Alfabeta
- Izaskia. (03 April 2010). *Penerapan Strategi Guided Note Taking dalam pembelajaran Qur'an hadits*.(online).  
<https://izakia.wordpress.com/2010/04/03/penerapan-strategi-guided-note-taking-dalam-pembelajaran-quran-hadist-bagian-1/#more-822>  
 ditulis oleh Zainal Muttaqien 3 April 2010 pada 20:32, diakses 04 Januari 2013 pada 09:11 wib.
- Melvin, L.Siberman. (2009) *Active Learning 101 Strategi Belajar*. Bandung: pustaka Insan Media
- Nasution, Agusfidar dan Zelhendri Zen.(2000). *Prinsip – prinsip dan Penafsiran Hasil Penelitian*. Padang: KTP FIP UNP
- Nuh, Muhammad. (2013). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta : Erlangga
- Rusman, (2012) *Model – model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Solihatin, Etin (2012) . *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta : Bumi Aksara